



MASALAH PENGGUNAAN BAHASA DI RUANG PUBLIK

Istiqamah, M.Pd.



PEMBINAAN BAHASA INDONESIA DI RUANG PUBLIK

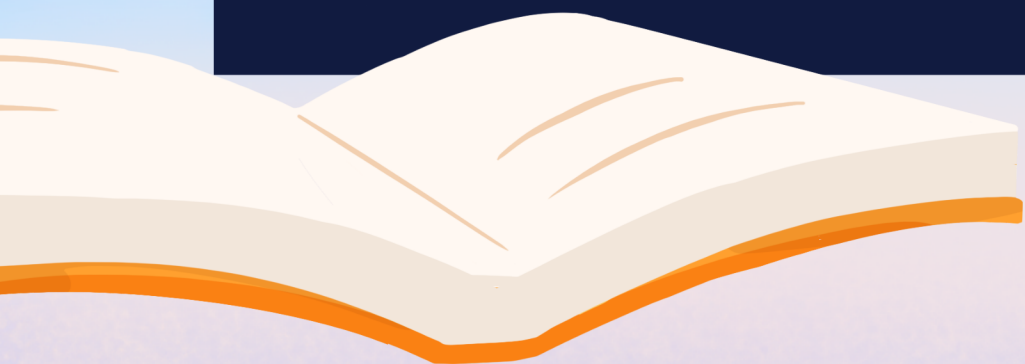
Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Pendukungnya, dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi yang sangat pesat.

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA LAYANAN UMUM DAN LAYANAN NIAGA

Pada bab III pasal 19 butir (5) Rancangan Undang-Undang Kebahasaan dijelaskan informasi layanan umum dan/atau layanan niaga yang berupa rambu, penunjuk jalan, spanduk, papan iklan, brosur, katalog, dan sejenisnya wajib menggunakan bahasa Indonesia. Ini berarti bahwa pada situasi itu pemakai bahasa harus menggunakan bahasa Indonesia.



Contoh :
Salah : HUT RI Ke-63
Benar : HUT Ke-63 RI



PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA LAYANAN UMUM

Penunjuk jalan raya, rambu - rambu lalu lintas

Penggunaan bahasa Indonesia pada penunjuk jalan dan rambu-rambu lalu lintas sebagian besar sudah mengikuti kaidah. Untuk penunjuk jalan, penulisan kata sudah benar, misal nama daerah/wilayah sudah menggunakan huruf kapital yang diikuti dengan tanda. Selain itu, ada juga tulisan yang menunjukkan arah sudah cukup komunikatif, seperti lurus boleh langsung belok kiri langsung. Untuk jalan protokol, jalan raya, penggunaan bahasa Indonesia sudah benar, seperti Jl. Soekarno Hatta, Jl. Bandung, sedangkan penulisan nama jalan yang agak kecil masih ada yang salah, tidak menggunakan tanda titik setelah singkatan, seperti J Melati, Jin Bunga, jalan Kopi.





Penggunaan Bahasa Indonesia pada Spanduk

Ada dua hal yang perlu diperhatikan agar spanduk dapat berfungsi mendidik masyarakat yakni sesuai peraturan perijinan dan bahasa/kalimatnya menggunakan norma yang berlaku. Penggunaan bahasa Indonesia pada spanduk masih terdapat banyak kesalahan, terutama spanduk yang berisi propaganda, seperti pada iklan rokok, voucer isi ulang dari berbagai merk

Penggunaan Bahasa Indonesia pada Papan Iklan

Penggunaan bahasa Indonesia pada papan iklan hanya sebagian kecil mengikuti kaidah. Sebagian besar papan iklan yang diletakkan di luar ruang itu umumnya menggunakan bahasa nonbaku dan bahasa Inggris. Apalagi iklan rokok masih banyak menggunakan kosakata bahasa Inggris, sedangkan iklan kartu telepon pada umumnya menggunakan bahasa nonbaku, seperti kata nelpon, banget, sampe.



Penggunaan Bahasa Indonesia pada Brosur

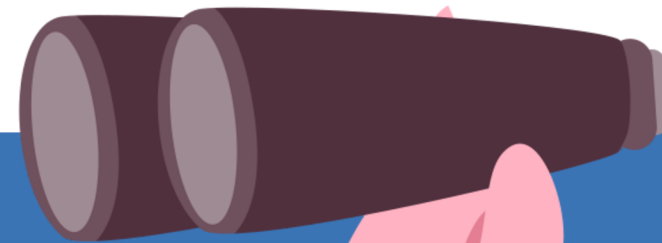
penggunaan bahasa Indonesia di brosur masih salah. Kesalahan itu umumnya terdiri atas penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kosakata asing. Seperti brosur dari rumah sakit, brosur dari perguruan tinggi swasta, kursus, dan brosur dari penawaran produk masih digunakan kosakata asing dan kosakata nonbaku, seperti, fotocopy, good luck, full ac, design, show room, pake, nelpon. Selain itu, terdapat penulisan kata dan huruf kapital yang salah, s/d, Hadiah akan diganti dengan Souvenir...

Kondisi Penggunaan Bahasa Asing di Dunia Usaha

Di Indonesia, masyarakat lebih memilih menggunakan bahasa asing (Inggris) di dunia usaha daripada menggunakan bahasa Indonesia. Karena mereka beranggapan dengan menggunakan bahasa asing (Inggris) akan lebih menarik. Masyarakat bukan hanya berhadapan dengan warga lokal, tetapi juga dengan warga asing dalam dunia usaha. Itu sebabnya banyak masyarakat yang menggunakan bahasa asing (Inggris) daripada bahasa lokal.



SESI TANYA JAWAB



**TERIMA
KASIH**

